



**STRATEGI PEMBELAJARAN BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
SMA NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RIDUAN NASAKTI ARITONANG
NIM. 15 201 00187

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**STRATEGI PEMBELAJARAN BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
SMA NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**RIDUAN NASAKTI ARITONANG
NIM. 15 201 00187**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**STRATEGI PEMBELAJARAN BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
SMA NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RIDUAN NASAKTI ARITONANG
NIM. 15 201 00187

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II

Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd. I
NIP. 19690307 200710 2001



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Riduan Nasakti Aritonang**
Lampiran: 7 (tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 29 Oktober 2021
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Riduan Nasakti Aritonang** yang berjudul: "**Strategi Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan Kota Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

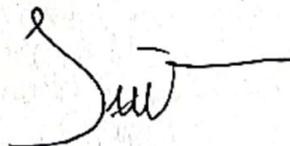
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II



Latifa Annum Dalimunthe, M. Pd. I.
NIP. 19690307 200710 2001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Riduan Nasakti Aritonang**

NIM : **15 201 00187**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-6**

Judul : **Strategi Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidimpuan Kota Padangsidimpuan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 29 Oktober 2021

Yang menyatakan,



Riduan

Riduan Nasakti Aritonang
NIM. 15 201 00187

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : **Riduan Nasakti Aritonang**
NIM : **15 201 00187**
Jurusan : **PAI-6**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jenis Karya : **Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exklusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Strategi Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan Kota Padangsidempuan”**, beserta perangkat ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

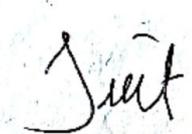
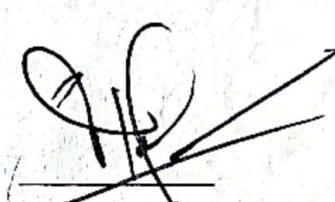
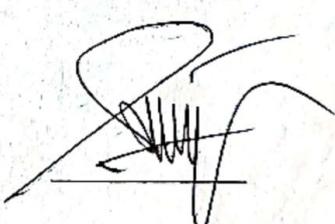
Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 29 Oktober 2021
Yang menyatakan



Riduan
Riduan Nasakti Aritonang
NIM. 15 201 00187

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : RIDUAN NASAKTI ARITONANG
NIM : 15 201 00 187
**JUDUL SKRIPSI : STRATEGI PEMBELAJARAN BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMA
NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi Bahasa)	
2.	<u>Latifah Annum Dalimunthe, M. Pd. I.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Drs. H. Samsuddin Pulungan, M. Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Muhlison, M. Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 07 Desember 2021
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 73,25/B-
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMA NEGERI
3 PADANGSIDIMPUAN KOTA PADANGSIDIMPUAN

Nama : RIDUAN NASAKTI ARITONANG
NIM : 15 201 00187
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-6

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, 23 Desember 2021

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP.19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Riduan Nasakti Aritonang

NIM : 15 201 00187

Judul : Strategi Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan Kota Padangsidempuan

Skripsi yang berjudul Strategi Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan Kota Padangsidempuan. Permasalahan dalam penelitian ini terkait tentang apa strategi pembelajaran pendidikan agama Islam, bagaimana penerapan strategi pembelajaran bidang studi Pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan Kota Padangsidempuan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa strategi pembelajaran pendidikan agama Islam, bagaimana penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan Kota Padangsidempuan. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran pendidikan agama Islam, penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan Kota Padangsidempuan.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika deskriptif yaitu dengan menggambarkan dan menginterpretasikan objek yang sesuai dengan apa adanya. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan wawancara. Analisis data digunakan dengan analisis deskriptif kualitatif.

Adapun hasil penelitian ini, bahwa strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah ini masih terlaksana dengan baik. Diantara strategi yang sering diterapkan oleh guru PAI adalah dengan strategi belajar individual, strategi belajar dengan bentuk kelompok, strategi belajar dengan bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut, dan strategi belajar tutor sebaya. Penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mengatasi permasalahan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa-siswanya, dan menerapkan berbagai macam strategi pembelajaran dengan baik dan relevan sesuai dengan materi yang diajarkan dan menjadi salah satu usaha yang dilakukan oleh setiap guru untuk mencapai hasil pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran PAI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. dengan berkat rahmat, hidayah, inayah dan taufiq-Nya, peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. selaku tauladan bagi umat manusia sekaligus pembawa risalah kebenaran.

Skripsi yang berjudul **“STRATEGI PEMBELAJARAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMA NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN KOTA PADANGSIDIMPUAN”**. Di susun guna melengkapai tugas-tugas serta memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan kendala dan hambatan. Namun atas berkat dan inayah Allah, kerja keras peneliti melalui bimbingan, arahan serta motivasi dari Bapak Pembimbing I dan Ibu Pembimbing II juga dukungan dari semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu peneliti bersyukur kepada Allah SWT. dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs.H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, pembimbing I dan Ibu Latifa

Annum Dalimunthe, M.Pd. I, pembimbing II yang tidak pernah bosan memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidimpuan beserta seluruh cipitas akademik kampus yang telah memberikan arahan tentang penelitian skripsi ini.

4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan

Agama Islam IAIN Padangsidempuan.

5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Bapak/Ibu kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam serta seluruh Bapak/Ibu guru SMA Negeri 3 Padangsidempuan, yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen, karyawan dan karyawan serta seluruh Civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan pelayanan dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abang, Kakak, sahabat dan sekeluarga serta seluruh pihak yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu persatu, khususnya PAI-6 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti. Untuk itu peneliti menerima kritik serta saran dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah, peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi khasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi seluruh pihak, agama, nusa dan bangsa serta para pecinta ilmu pengetahuan. Aamiin.

Padangsidempuan, 21 September 2021

Peneliti,

Riduan Nasakti Aritonang
NIM. 15 201 00187

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Batasan Istilah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
G. Sistematika Pembahasan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Strategi Pembelajaran.....	8
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	8
2. Sistem Strategi Pembelajaran.....	11
3. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran PAIKEM	14
4. Langkah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran.....	17
5. Unsur-unsur Strategi Pembelajaran.....	19
B. Pendidikan Agama Islam.....	21
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	21
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	23
3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan	26
C. Penelitian yang Relevan	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	39
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	43
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	46
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 3 Padangsidempuan.....	46
2. Letak Geografis	47
3. Visi dan Misi	48
4. Identitas SMA Negeri 3 Padangsidempuan	49
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50
6. Keadaan Guru.....	52
7. Keadaan Siswa	56
B. Temuan Khusus	57
1. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidempuan	60
2. Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidempuan	67
C. Analisis Hasil Temuan	72
D. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN:

1. Daftar Observasi

2. Daftar Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.¹ Pendidikan menjadi salah satu poin penting yang mampu memperbaiki pengetahuan dan keterampilan siswa sebagai bekal masa depan untuk dapat memecahkan masalah secara pribadi.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Pendidikan setiap saat selalu mengalami perubahan menjadi lebih baik dan lebih menarik. Di Indonesia, pendidikan seringkali mengalami perubahan seperti kurikulum, sistem belajar dan strategi mengajar yang ditujukan untuk meningkatkan proses dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk mampu memahami kepribadian siswa dan isi

¹Hamalik, Oemar, *Perkembangan peserta didik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm. 79.

pembelajaran agar mampu menciptakan proses belajar mengajar yang efisien, menarik dan mengena pada inti pelajaran yang ingin dicapai.

Pendidikan yang menyenangkan dan menarik dapat ditemukan dalam pendidikan formal. Dalam hal ini, sekolah merupakan salah satu penunjang agar siswa dapat menemukan pendidikan yang menyenangkan dan tidak monoton. Sekolah dapat memberikan fasilitas bagi guru agar mampu memberikan pendidikan kepada siswa tepat pada tujuan pendidikan tetapi tanpa merasa bosan ataupun jenuh.

Salah satu cara agar dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa adalah dengan cara mengajar yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu caranya adalah dengan membuat strategi pembelajaran. Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.²

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan tertentu.³

²Abu Ahmadi, Joko Try Prasetyo, *SBM (Strategi Belajar Mengajar)* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 11.

³Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 3.

Secara umum strategi pembelajaran terdiri atas 5 (lima) komponen yang saling berinteraksi dengan karakter fungsi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Komponen yang dimaksud adalah kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes, dan kegiatan lanjutan.⁴

Strategi pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran untuk semua mata pelajaran disekolah, tidak terkecuali dalam mata Bidang studi Pendidikan Agama Islam. Materi pelajaran Bidang studi Pendidikan Agama Islam yang beragam dapat dikembangkan oleh guru dengan menggunakan strategi pembelajaran agar lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Guru dapat memilih srategi pembelajaran sesuai dengan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan pembelajaran dan tingkat keterlibatan siswa. Oleh karena itu guru harus lebih teliti dalam memilih strategi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih optimal.

Pelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu pelajaran yang mengkaji tentang kehidupan dunia yang memiliki kaitan yang sangat erat dengan kehidupan akhirat. Oleh karena itu siswa harus memiliki minat yang kuat untuk mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan baik. Guru pendidikan agama Islam harus mampu menyesuaikan strategi pembelajarannya dengan materi yang hendak diajarkan.

⁴Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, hlm. 9.

Strategi yang digunakan dalam pendidikan agama Islam oleh guru di kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidimpuan adalah Strategi Penelitian Ekspositori Ser Verbal Langsung. Namun di dalam pelaksanaannya siswa masih banyak yang belum bisa memahami tentang materi pendidikan agama Islam yang diajarkan oleh guru. Sehingga tujuan dari setiap materi pelajaran yang ingin disampaikan oleh guru masih belum tercapai, yang mana nilai KKM bidang studi pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidimpuan adalah 78.⁵

Berdasarkan dari keterangan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidimpuan Kota Padangsidimpuan”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti memfokuskan masalah penelitian “Strategi Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidimpuan Kota Padangsidimpuan” yaitu pada strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dan Penerapan Strategi Pembelajaran pendidikan agama Islam.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini, maka peneliti membatasinya dengan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini:

⁵Berdasarkan wawancara Jonri Akhir Piliang,S.Ag.,MA. guru bidang studi *Pendidikan Agama Islam* SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu kondisi yang diciptakan oleh guru dengan sengaja agar peserta difasilitasi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.⁶ Maksud strategi pembelajaran dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran agar sampai pada tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Pendidikan Agama Islam

Menurut Praktek Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan atau pemimpin secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama dan sebagai upaya mengembangkan mendorong serta mengajak peserta didik hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. dan melatih akhlak yang baik, sopan santun, dan tata cara pelaksanaan sesuatu yang baik.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa strategi pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan dan Bagaimana Penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan ?

⁶ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, hlm. 1

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui Penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran.
 - b. Memberikan sumbangan pengetahuan di dalam dunia pendidikan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan.
2. Praktis
 - a. Memberikan informasi kepada pembaca/masyarakat bahwa dengan penggunaan strategi pembelajaran dapat meningkatkan dan menunjang tercapainya tujuan Pendidikan yang lebih efektif dan efisien.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

3. Metodologi

Adalah cara ilmu-ilmu yang dipakai untuk menemukan kebenaran menggunakan penelusuran dengan tata cara tertentu dalam menemukan kebenaran, tergantung dari realitas apa yang dikaji. Metodologi Penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini perlu dijelaskan bahwa secara garis besar sistematika pembahasan penelitian terdiri dari:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan pustaka terdiri dari kajian teori tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan penelitian yang relevan.

BAB III Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan, awalnya digunakan dalam lingkungan militer, namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran.¹

Strategi adalah siasat perang (dengan jalan mengarahkan sumber-sumber bantuan dengan alat-alat dan tenaga perang perhitungan yang tepat dengan tujuan yang mencapai kemenangan). Di hubungkan dengan belajar mengajar strategi diartikan dengan daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil guna. Dalam kamus bahasa Indonesia kata “Strategi” mempunyai beberapa arti seperti yang tercantum pada Tim kamus besar 1990.

¹ Masitoh & Iaksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Depag RI, 2009), hlm. 37.

- a. Rencana yang cermat untuk mencapai sasaran.
- b. Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam kondisi yang menguntungkan.
- c. Tempat yang baik menurut siasat perang. Dalam dunia pendidikan, Strategi diartikan sebagai *Plan, Method, Orseries Of Activities Designed To Achieves A Particular Educatoinal Goal*. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pada proses belajar mengajar strategi diartikan dengan daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil.

Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks pengajaran dengan makna yang tidak selalu sama. Dalam konteks pengajaran dengan strategi bisa diartikan sebagai siasat atau taktik yang dilakukan guru kepada peserta didik dalam setiap aktivitas pengajaran.²

Berdasarkan uraian di atas, secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Pembelajaran dalam arti lain merupakan upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat,

² Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung, Jumanatul Ali Art, 2005), hlm. 412.

bakat,³ dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa serta antarsiswa.

Berdasarkan pengertian di atas pembelajaran merupakan proses belajar yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pengetahuan siswa., sehingga siswa memiliki kemampuan dalam berpikir untuk menyelesaikan permasalahan dalam belajar.

Strategi pembelajaran adalah tindakan nyata guru atau praktek guru dalam melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan lebih efisien. Strategi tersebut merupakan sebuah politik atau taktik yang digunakan guru dalam mengajar di kelas yang didalamnya berisi langkah-langkah pembelajaran secara sistemik dan sistematis.⁴

Selain itu strategi pembelajaran juga merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik.⁵

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan strategi pembelajaran tersebut akan menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, terencana dan menyenangkan.

³ Achmad Sugandi, *Teori Pembelajaran* (Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2006), hlm. 9.

⁴ Nana, Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 2005), hlm. 147.

⁵ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, hlm. 1.

2. Sistem Strategi Pembelajaran

Ada beberapa Sistem strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran, yaitu:

a. Sistem pembelajaran ditinjau dari cara penyajian dan pengolahannya yaitu:

1. Strategi pembelajaran deduktif

Strategi pembelajaran deduktif adalah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mempelajari konsep-konsep terlebih dahulu untuk kemudian dicari kesimpulan dan ilustrasi-ilustrasi, atau bahan pelajaran yang dipelajari dimulai hal-hal yang abstrak kemudian secara perlahan-lahan menuju hal yang konkret.

2. Strategi Pembelajaran Induktif

Pada strategi pembelajaran induktif bahan yang dipelajari dari mulai hal-hal yang konkret atau contoh-contoh yang kemudian secara perlahan siswa dihadapkan pada materi yang kompleks dan sukar

3. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang pendidik kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.⁶ Melalui strategi pembelajaran ekspositori materi dapat cepat disampaikan dan diterima peserta didik.

4. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 177.

yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.

5. Strategi Pembelajaran Afektif

Strategi pembelajaran afektif memang berbeda dengan strategi pembelajaran kognitif dan keterampilan. Afektif berhubungan dengan nilai (value) yang sulit diukur karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam diri siswa. Dalam batas tertentu, afeksi dapat muncul dalam kejadian behavioral.

Akan tetapi, penilaiannya untuk sampai pada kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan membutuhkan ketelitian dan observasi yang terus menerus, dan hal ini tidaklah mudah untuk dilakukan.

Strategi pembelajaran afektif pada umumnya menghadapkan peserta didik pada situasi yang mengandung konflik atau situasi yang problematis. Melalui situasi ini diharapkan peserta didik dapat mengambil keputusan berdasarkan nilai yang dianggapnya baik.⁷

Beberapa strategi pembelajaran yang disebutkan di atas dapat menjadi alternatif bagi guru untuk dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Guru bisa saja menggunakan satu atau lebih dari strategi pembelajaran di atas apabila situasi dan kondisi pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

6. Pendekatan: CTL adalah Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan suatu model

⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 260

pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengelola, dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret dan mengaitkan dengan kehidupan nyata siswa (Komalasari, 2012).

7. Pendekatan: Pakem adalah merupakan pendekatan yang berbasis siswa. Menyimak merupakan keterampilan yang melibatkan beberapa keterampilan (Rost, 1991:4). Keterampilan-keterampilan tersebut meliputi keterampilan persepsi, keterampilan analisis, dan keterampilan sintesis.
8. Metode: Cooperative Learning menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis.
9. Metode: Tanya Jawab menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis.
10. Teknik : Diskusi merupakan suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan cara guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau

penyusun berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah (Ahmadi, 1987:56).

11. Teknik: Inquiry menurut Roestiyah (2001:75) adalah: merupakan suatu teknik atau cara yang dipergunakan dosen untuk mengajar di depan kelas, dimana dosen membagi tugas meneliti suatu masalah ke kelas.
12. Model: Jigsaw ini merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang merupakan pembelajaran kelompok di mana setiap anggota bertanggung jawab atas penguasaan materi tertentu dan mengajarkannya kepada anggota kelompoknya setelah adanya mempelajari dengan kelompok ahli masing-masing.
13. Model: snowball throwing merupakan metode pembelajaran yang dapat menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan ketrampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju

3. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran PAIKEM

Ada beberapa Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran PAIKEM yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Mengalami

Mengalami berarti siswa belajar banyak hal yang digerakkan oleh naluri berbuat dan pengalaman langsung dengan mengaktifkan banyak indra. Beberapa contoh dari prinsip mengalami ini adalah melakukan pengamatan, perubahan, penyelidikan, wawancara dan

penggunaan alat peraga. Prinsip “mengalami” ini membuat siswa dapat merasakan teori dan ide-ide progresif ketika merasa wawancara dalam rangka membuat bulletin/majalah, misalnya mereka akan berkembang dengan sendirinya dari satu tahap ke tahap berikutnya. Dari prinsip ini, mereka menjadi lebih matang, dinamis, dan professional. Mengamati wawancara, menyelidiki, ekperimental dan menggunakan alat peraga membuat mental menjadi kritis, kreatif, inovatif dan kompetitif.

2. Interaksi

Interaksi antar siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru perlu untuk selalu dijaga agar mempermudah dalam membangun makna. Dengan interaksi pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik, kesalahan makna berpeluang terkoreksi, makna yang terbangun semakin mantap, dan kualitas hasil belajar meningkat. Prinsip interaksi memberikan peluang pada siswa untuk berekspresi dan berartikulasi sesuai kemampuan masing-masing. Potensi mereka akan berkembang karena aktualisasi dinamis yang terus dikembangkan.⁸

⁸ M Firdaus Zarkasi, Belajar Cepat dengan Diskusi, Surabaya: Indah Surabaya

3. Komunikasi

Komunikasi dapat diartikan sebagai cara menyampaikan apa yang kita ketahui. Interaksi saja belum cukup jika tidak dilengkapi dengan komunikasi yang baik karena interaksi akan lebih bermakna jika interaksi itu komunikatif. Makna yang terkomunikasikan kepada orang lain secara terbuka memungkinkan untuk mendapat tanggapan. Beberapa cara komunikasi yang dapat dilakukan misalnya dengan pajangan, presentasi maupun laporan..Prinsip komunikasi ini dapat dijadikan sebagai ajang untuk mengetahui sejauh mana pendalaman dan pengayaan materi seorang siswa. Adu gagasan, silang pemikiran dan bedah ide membuat pemikiran menjadi segar, kaya, mendalam dan penuh variasi.

4. Refleksi

Refleksi berarti memikirkan kembali apa yang diperbuat/dipikirkan. Melalui refleksi kita dapat mengetahui efektifitas pembelajaran yang sudah berlangsung. Refleksi dapat memberikan peluang untuk memunculkan gagasan baru yang bermanfaat dalam

perbaikan makna hasil pembelajaran. Dengan refleksi kesalahan dapat dihindari sehingga tidak terulang lagi.⁹

Prinsip refleksi ini juga dapat dijadikan sebagai wahana evaluasi dari strategi yang telah diterapkan dan hasil yang didapatkan. Dan refleksi ini akan diketahui kelemahan dan kelebihan/efektif dan tidaknya suatu jenis pembelajaran. Akan ada ide-ide baru, pemikiran baru dan gagasan baru yang lebih segar, kaya dan penuh makna dari proses refleksi ini.

Keempat prinsip ini membuat PAKEM berjalan pada kerangka dasar yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu membentuk pembelajaran yang berkualitas dan mampu menghasilkan kader-kader muda yang berkreasi demi bangkitnya potensi bangsa.

4. Langkah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran

Tahap-tahap pengelolaan dan Pelaksanaan Strategi Pembelajaran dapat diperinci sebagai berikut:

1. Perencanaan, meliputi:
 - a. Menetapkan apa yang mau dilakukan, kapan dan bagaimana cara melakukannya.

⁹ Ma'mur, Asmani, Jamal. 7 Tips Aplikasi PAKEM. Yogyakarta: Diva Press, 2011

- b. Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal melalui proses penentuan target.
- c. Mengembangkan alternative-alternatif
- d. Mengumpulkan dan menganalisis informasi.
- e. Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan.

2. Pengorganisasian

- a. Menyediakan fasilitas, perlengkapan dan tenaga kerja yang diperlukan untuk penyusunan kerangka yang efisien dalam melaksanakan rencana-rencana melalui suatu proses penetapan kerja yang diperlukan untuk menyelesaikannya.
- b. Pengelompokan komponen kerja ke dalam struktur organisasi secara teratur.
- c. Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi.
- d. Merumuskan dan menetapkan metode dan prosedur.
- e. Memilih, mengadakan pelatihan dan pendidikan tenaga kerja serta mencari sumber-sumber lain yang diperlukan.

3. Pengarahan.

- a. Menyusun kerangka waktu dan biaya secara terperinci.
- b. Memprakarsai dan menampilkan kepemimpinan dalam melaksanakan rencana dan pengambilan keputusan.
- c. Mengeluarkan instruksi-instruksi yang spesifik.
- d. Membimbing, memotivasi dan melakukan supervise.

4. Pengawasan.

- a. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan rencana.
- b. Melaporkan penyimpangan untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standar-standar dan saran-saran.
- c. Menilai pekerjaan dan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan-penyimpangan.¹⁰

5. Unsur-unsur Strategi Pembelajaran

Agar dapat merancang serta melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif perlu memperhatikan unsur-unsur strategi dasar atau tahapan langkah sebagai berikut:

¹⁰ Drs. H. Abu Ahmadi, Drs. Joko Tri Prasetya, hal 33

- a. Menetapkan spesifikasi dari kualifikasi perubahan perilaku, tujuan selalu dijadikan acuan dasar dalam merancang dan melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran.

Oleh sebab itu tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara spesifik dalam arti mengarah kepada perubahan perilaku tertentu dan operasional dalam arti dapat diukur.

- b. Memilih pendekatan pembelajar, suatu cara pandang dalam menyampaikan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran harus ditimbang dan dipilih jalan pendekatan utama yang dipandang paling ampuh, paling tepat, dan paling efektif guna mencapai tujuan.

- c. Memilih dan menetapkan metode, teknik, dan prosedur pembelajaran.

Strategi pembelajaran aktualisasinya berwujud serangkaian dari keseluruhan tindakan strategis guru dalam rangka mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Efektifitas strategi dapat diukur dari tingginya kuantitas dan kualitas hasil belajar yang dicapai anak. Sedangkan efisien dalam arti penggunaan strategi yang dimaksud sesuai dengan waktu, fasilitas, maupun kemampuan yang tersedia.

Oleh karena itu, strategi pembelajaran mengaktual pada strategi perencanaan, pelaksanaan dan strategi penilaian pembelajaran. Sedangkan tindakan guru yang bersifat mikro, berkaitan langsung dengan tindakan-tindakan operasional-interaktif guru di kelas. Tindakan guru yang dimaksud berhubungan dengan pelaksanaan siasat dan taktik dalam

mengoperasionalkan pelaksanaan metode, teknik, prosedur pembelajaran maupun siasat dan taktik operasional dalam penggunaan media dan sumber pembelajaran.¹¹

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang diberikan oleh seorang pendidik kepada anak didik secara formal dan memiliki tujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak didik. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang defenisi pendidikan, berikut beberapa defenisi pendidikan menurut para ahli, yaitu:

- a. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹²
- b. Pendidikan merupakan proses dimana kekayaan budaya non fisik dipelihara atau dikembangkan dalam pendidikan itu juga adalah kegiatan membimbing anak manusia menuju kedewasaan dan kemandirian.¹³

¹¹ Supriadi Saputro dkk, *Strategi Pembelajar Bahan Sajian Program Pendidikan Mengajar* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2000), hlm. 23

¹² Safaruddin, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam Melejitkan Potensi Budaya Umat* (Jakarta: Hijri Pustaka, 2006), hlm. 35.

¹³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 327.

- c. Pendidikan adalah usaha yang secara sengaja dari orangtua yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya.¹⁴

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha dari orangtua dan guru untuk mendewasakan anak menjadi lebih mandiri, bertanggung jawab dengan segala perbuatannya melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Agama adalah keyakinan akan adanya nilai spiritual. Dalam defenisi yang lebih kompleks, agama adalah suatu sistem simbol yang bekerja memantapkan suasana jiwa dan motivasi yang mendalam serta bertahan lama pada diri manusia dengan memformulasikan konsep-konsep ini, dengan suatu aura faktualitas, sehingga jiwa dan motivasi ini seolah-olah secara unik nyata adanya.¹⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama adalah suatu usaha yang ditunjukkan kepada anak didik yang sedang tumbuh agar mereka mampu menimbulkan sikap dan budi pekerti yang baik serta dapat memelihara perkembangan jasmani dan rohani secara seimbang dimasa sekarang dan mendatang sesuai dengan aturan agama. Pendidikan agama yang dibicarakan dalam hal ini adalah Pendidikan Agama Islam. Dilihat

¹⁴ Muhibin, Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 11.

¹⁵Choirul Fuad Yusuf, dkk, *Inovasi Pendidikan Agama dan Keagamaan* (Bandung: Departemen Agama, 2006), hlm.13.

dari segi penanaman suatu mata pelajaran, sebenarnya agama Islam itu adalah suatu agama yang berisi ajaran tentang tata hidup yang diturunkan Allah kepada ummat manusia melalui para Rasul-Nya.

Pendidikan agama Islam merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam untuk mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari. Sehingga setelah selesai dari pendidikan anak didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam sebagai suatu pedoman hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam mempunyai tujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam yang menyasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa.

Secara umum Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia yang muslim beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Tujuan pendidikan Islam harus berorientasi pada hakikat pendidikan yang meliputi beberapa aspek, yaitu:

- a. Tujuan dan tugas hidup manusia. Manusia hidup bukan karena kebetulan dan sia-sia. Ia diciptakan dengan membawa tujuan dan tugas hidup tertentu. Tujuan diciptakan manusia hanya untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Indikasi tugasnya berupa ibadah dan tugas sebagai wakil-Nya di muka bumi.
- b. Memperhatikan sifat-sifat dasar manusia, yaitu konsep tentang manusia sebagai makhluk unik yang mempunyai beberapa potensi bawaan, seperti fitrah, bakat, minat, sifat, dan karakter, yang berkecenderungan pada alhanief (rindu akan kebenaran dari Tuhan) berupa agama Islam sebatas kemampuan, kapasitas, dan ukuran yang ada.
- c. Tuntutan masyarakat, tuntutan ini baik berupa pelestarian nilai-nilai budaya yang telah melembaga dalam kehidupan suatu masyarakat, maupun pemenuhan terhadap tuntutan kebutuhan hidupnya dalam mengantisipasi perkembangan dunia modern.

d. Dimensi-dimensi kehidupan ideal Islam. Dimensi kehidupan ideal Islam mengandung nilai yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia di dunia untuk mengelola dan memanfaatkan dunia sebagai bekal kehidupan di akhirat, serta mengandung nilai yang mendorong manusia berusaha keras untuk meraih kehidupan di akhirat yang lebih membahagiakan, sehingga manusia dituntut agar tidak terbelenggu oleh rantai kekayaan duniawi atau materi yang dimiliki.¹⁶

Tujuan pendidikan agama Islam adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai, karena pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap, tetapi merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.

Pendidikan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indera. Pendidikan ini juga membahas pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah dan ilmiah. Pendidikan ini bukan hanya mempelajari pendidikan duniawi saja, individual, dan sosial saja

¹⁶Abdul Mujib; Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 71.

melainkan keseimbangan antara semua itu merupakan karakteristik terpenting dalam Pendidikan Agama Islam.

3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan

Kurikulum pendidikan agama Islam yaitu bahan-bahan pendidikan agama Islam berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan sistematis yang diberikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agama Islam. Kurikulum adalah suatu alat yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang dipakai Kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan adalah K 13.

1. Pengertian kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013-2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang pernah diterapkan pada tahun 2004, maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006.

Pada kurikulum 2013 ini yang menjadi titik tekan adalah adanya peningkatan dan keseimbangan soft skills dan hard skills yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Kurikulum 2013 merupakan respons atau berbagai kondisi bangsa yang terjadi akhir-akhir ini. Kementerian pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa Kurikulum 2013 adalah jawaban atas ancaman disintegrasi bangsa yang mewujud dalam berbagai pertikaian,

kerusuhan, demonstrasi anarkis, gerakan separatis serta berbagai tragedi lainnya yang menghiasi perjalanan negeri ini¹⁷

2. Karakteristik Kurikulum

Sebagai revisi kurikulum 2006, kurikulum 2013 lebih mengarah ke pembangunan karakter. Kurikulum baru ini yang telah diberlakukan pada tahun ajaran 2013-2014 mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai kepada jenjang pendidikan tinggi. Pelajaran peserta didik pada kurikulum baru 2013 ditekankan pada konten.

Secara umum kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam pendidikan nasional. Adapun karakteristik kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- b. Madrasah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta

¹⁷ Asfiati, *Pendekatan Humanis dalam Pengembangan Kurikulum*, hlm. 23.

menerapkannya dalam berbagai situasi di madrasah
kemasyarakatan.

- d. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap pengetahuan dan keterampilan.
- e. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- f. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar mata pelajaran dan proses pembelajaran dikembangkan mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- g. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antara mata pelajaran dan jenjang pendidikan (*organisasi horizontal dan vertikal*).¹⁸

3. Komponen-Komponen Kurikulum 2013

Para ahli juga menyebutkan bahwa komponen kurikulum terdiri atas tujuan, program atau materi, proses dan evaluasi sebagaimana dijelaskan berikut:¹⁹

a. Tujuan kurikulum

Tujuan kurikulum memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena tujuan akan mengarahkan semua kegiatan pendidikan dan komponen-komponen kurikulum lainnya.

¹⁸ Asfiati, *Pendekatan Humanis dalam Pengembangan Kurikulum*, hlm.43.

¹⁹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 8.

Tujuan kurikulum pada hakikatnya adalah tujuan dari setiap program pendidikan yang akan diberikan kepada siswa atau peserta didik. mengingat kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan, maka tujuan pendidikan kurikulum harus dijabarkan dan disesuaikan dengan tujuan pendidikan baik tujuan ideal maupun tujuan nasional.

b. Materi

Materi atau program dalam kurikulum pada hakikatnya adalah isi kurikulum atau konten kurikulum itu sendiri. Pemilihan dan penentuan materi disesuaikan dan ditetapkan. Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SIKDIKNAS telah ditetapkan, bahwa isi kurikulum merupakan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Isi kurikulum juga harus berkenaan dengan pengetahuan ilmiah dan pengalaman belajar yang harus diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Mata pelajaran sebagai kurikulum, secara garis besar dibagi dalam tiga kategori besar yaitu pengetahuan benar salah (logika), pengetahuan baik buruk (etika), dan pengetahuan indah jelek (estetika/seni).

Adapun kriteria yang digunakan dalam memilih materi Pendidikan Agama Islam atau isi Kurikulum Pendidikan Agama

Islam antara lain:

- 1) Mata pelajaran dalam kerangka pengetahuan keilmuan. Artinya mata pelajaran yang dipilih sebagai isi kurikulum harus jelas kedudukannya dalam konteks pengetahuan ilmiah sehingga jelas apa yang harus dipelajari (ontology), jelas bagaimana mempelajari metodenya (epistemologi) dan jelas manfaatnya bagi anak didik manusia (aksiologi).
- 2) Mata pelajaran harus tahan diuji. Artinya mata pelajaran tersebut diperkirakan bisa bertahan sebagai pengetahuan ilmiah dalam kurun waktu tertentu sehingga kelangsungannya relative lama tidak lekas berubah dan diganti oleh pengetahuan lain.
- 3) Mata pelajaran harus memiliki kegunaan (fungsional) bagi peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Maksudnya, mata pelajaran yang dipilih bermanfaat dan memiliki kontribusi tinggi terhadap perkembangan peserta didik dan perkembangan masyarakat.

c. Metode

Secara etimologis metode sering diartikan, sebagai cara

yang tepat dan cepat maka ukuran kerja dalam satu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah. Oleh karena itu menurut Tafsir suatu metode senantiasa hasil eksperimen yang telah teruji. Berdasarkan uraian ini, maka metode pendidikan adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan pendidikan. Sedangkan secara terminologis menurut Hasan Langgulung dalam buku Rahmayulis adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai pendidikan.

Langgulung berpendapat penggunaan metode didasarkan atas tiga pokok yaitu:

- 1) Sifat-sifat dan kepentingan yang berkenaan dengan tujuan utama pendidikan Islam yaitu pembinaan manusia mukmin yang mengaku sebagai hamba Allah (Abdullah).
- 2) Berkenaan dengan metode-metode yang betul-betul berlaku yang disebutkan dalam Al-Quran.
- 3) Membicarakan tentang pergerakan (motivation) dan disiplin dalam istilah Al-Quran disebut ganjaran (shawab) dan hukuman (iqbal).

Suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode dilaksanakan

melalui prosedur tertentu. Metode atau strategi, menempati fungsi yang penting dalam kurikulum, karena membuat tugas-tugas yang perlu dikerjakan oleh siswa dan guru. Karena itu, penyusunan hendaknya berdasarkan analisis tugas yang mengacu pada tujuan kurikulum dan berdasarkan perilaku awalsiswa. Dalam hubungan ini, ada tiga alternatif pendekatan yang dapat digunakan yakni:

- a) pendekatan yang berpusat pada mata pelajaran, dimana materi pembelajaran terutama, bersumber dari mata ajaran.
Penyampaiannya dilakukan melalui komunikasi antara guru dan siswa. Guru sebagai penyampaian pesan atau komunikator siswa sebagai penerima pesan, bahan pelajaran, adalah pesan itu sendiri.
- b) Pendekatan yang berpusat pada pembelajaran dilaksanakan berdasarkan kebutuhan, minat dan kemampuan siswa.
- c) Pendekatan yang berorientasi pada kehidupan masyarakat.
Pendekatan ini bertujuan mengintegrasikan sekolah dan masyarakat dan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat.

Upaya guru untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didik adalah disesuaikan pula dengan tuntutan Agama. Jadi dalam berhadapan dengan peserta didiknya ia harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan kepada mereka itu supaya mudah diterima, tidaklah cukup dengan bersikap lemah lembut saja, akan tetapi haruskan memikirkan metode-metode yang tepat dan cepat.

- d) Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu bagian komponen kurikulum. Dengan evaluasi dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan hasil belajar. Evaluasi kurikulum maksudnya menilai suatu kurikulum sebagai program pendidikan untuk menentukan efisiensi, efektivitas, relevansi dan produktivitas program dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan Untuk

melakukan evaluasi tersebut perlu disadarkan pada prinsip tujuan yang jelas, realisme, ekologi, operasional, kualifikasi, keseimbangan antara kurikulum nyata dan ideal, dan hubungan keseimbangan. Dalam rangka menerapkan prinsip keadilan, keobjektifan, dan keikhlasan evaluasi pendidikan bertujuan, untuk mengetahui atau mengumpulkan informasi tentang taraf perkembangan dan kemajuan yang diperoleh peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

4. Landasan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan landasan yuridis, landasan filosofis, dan landasan teoritis. Landasan yuridis merupakan ketentuan hukum yang dijadikan dasar untuk pengembangankurikulum dan yang mengharuskan adanya pengembangan kurikulum baru. Landasan filosofis adalah landasan yang mengarahkan kurikulum kepada manusia apa yang akan dihasilkan kurikulum. Landasan teoritis memberikan dasar-dasar teoritis pengembangan kurikulum sebagai

dokumen dan proses.²⁰

1. Landasan Yuridis

Landasan yuridis kurikulum 2013 adalah :

- a) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014 sektor pendidikan tentang perubahan metodologi pembelajaran dan penataan kurikulum.
- e) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang percepatan pelaksanaan prioritas pembangunan nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

2. Landasan Filosofis

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi seluruh pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan hal tersebut, kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut:

- a) Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun

²⁰ Sigit, *Pengembangan Kurikulum 2013* (Jakarta: Alfabeta, 2014), hlm. 12.

kehidupan bangsa pada masa kini dan masa yang akan datang.

- b) Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif.
- c) Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu.
- d) Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik.²¹

3. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar teori “Pendidikan berdasarkan standar”, dan teori “Kurikulum Berbasis Kompetensi”. Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Sedangkan kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.²²

²¹ Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 148-150.

²² Istarani, *Kurikulum Sekolah Berkeadilan (KTSP dan Kurikulum 2013)* (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 196.

5. Tujuan Kurikulum 2013

Tujuan kurikulum 2013 yaitu untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat ditunjukkan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.²³

C. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil beberapa rujukan dari peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

1. Aji Yuli Santosa, judul penelitian “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”. Metodologi penelitian adalah penelitian kualitatif. Skripsi tahun 2016. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini bahwa strategi yang digunakan di SMP Negeri 1 Bojongsari cukup bervariasi meliputi strategi *Reading Aloud*, *Index card match*, *active knowledge sharing*, *the power of two*.²⁴

²³ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Panca Karya, 2014), hlm. 65.

²⁴ Aji Yuli Santosa, “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”, skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 88.

2. Tuty Halawiyah Dalimunthe, Judul penelitian “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigalangan Kecamatan Batang Angkola”. Metodologi penelitian adalah penelitian kualitatif. Skripsi tahun 2018. Hasil penelitian ini adalah guru bidang studi pendidikan agama Islam mampu menerapkan strategi yang relevan dan mampu mengatasi berbagai macam kendala yang muncul pada penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa-siswanya dan menggunakan media pembelajaran yang relevan, diantaranya media infokus, juga dengan menciptakan hal-hal yang baru yang mampu menghadirkan suasana yang berbeda ketika proses pembelajaran.²⁵

²⁵ Tuty Halawiyah, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigalangan Kecamatan Batang Angkola”, skripsi, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm. 64.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan Penelitian ini adalah mulai dari bulan Februari 2021 sampai dengan Juli 2021. Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 3 Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Salah satu lembaga pendidikan berbasis umum yang terletak di SMA 3, Jl. Perintis Kemerdekaan No.56, Padang Matinggi, Padangsidempuan Selatan., Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara. Jarak yang ditempuh dari pusat kota $\pm 1 \text{ km}^2$ yang terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 56 Padangmatinggi Kota Padangsidempuan Propinsi Sumatra Utara memiliki luas tanah 21.538 m^2 dan kepemilikan bangunan tersebut adalah milik pemerintah dan SMA Negeri 3 Padangsidempuan berdekatan dengan SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah proses penelitian untuk menghasilkan data deskriptif yaitu penjelasan baik tertulis maupun tidak tertulis dengan perilaku orang-orang yang diteliti.¹ Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif.

¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 30.

Metode deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas pemikiran pada masa sekarang. Tujuan penelitian deksriptif ini adalah membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²

Metode deskriptif adalah suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya saat penelitian berlangsung. Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggunakan satu variabel tanpa menggunakan variabel lain sebagai objek pembanding dengan mengumpulkan data informasi serta menganalisisnya untuk mengetahui penggunaan sumber-sumber pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar bidang studi pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

D. Sumber Data

Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah:

² Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 54.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Data primer dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berasal dari guru pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan yang berjumlah 3 orang Yaitu: Nismawati Ritonga, S.Ag., Jonri Achir Piliang, M.Pd, dan Agustina, S.Ag.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data Sekunder ialah Siswa Siswi di kelas XI MIA 2 dan Sumber data pendukung yang diperoleh yaitu dari siswa kelas XI MIA 2 yang berjumlah 35 orang serta kepala sekolah, guru-guru bidang studi lain dan staf-staf yang menyangkut strategi pembelajaran pendidikan agama Islam.

³ Sugiono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2016), hlm. 137.

⁴ Sugiono, *Metode Pendekatan...*, hlm. 137.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁵

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan observasi sebagai berikut:

- b. Mengamati situasi dan kondisi sekolah di kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan.
- c. Memperhatikan dan melihat langsung bagaimana strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan.
- c. Mengamati sarana dan prasarana sekolah di kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

⁵ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), hlm. 120.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi.⁶

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru pendidikan agama Islam dan siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan teknik wawancara sebagai berikut:

- a. Membuat persiapan untuk wawancara baik teknis maupun non teknis.
Membuat pedoman wawancara yang bersifat sementara sebab kemungkinan materi, cara atau teknik, sarana dan prasarana dalam pedoman wawancara akan berkembang dilapangan sesuai dengan situasi dan kondisi yang tercipta.
- b. Mencatat setiap hasil wawancara yang dilakukan berupa pencatatan langsung yang dilakukan di lapangan, pencatatan ulang di rumah yang dilakukan saat kembali dari tempat penelitian tersebut.

⁶ Sugiono, *Metode Pendekatan...*, hlm. 317.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif faktor keabsahan data sangat diutamakan. Kredibilitas hasil penelitian tergantung pada absah tidaknya data yang didapatkan dan ditampilkan. Untuk menetapkan keabsahan data para pakar membuat standar validitas yang meliputi:

1. Perpanjangan waktu penelitian, yaitu peneliti bergabung dan membina keterkaitan dengan teliti dengan waktu semaksimal mungkin sehingga dalam mengumpulkan data dan informasi tentang fokus penelitian dapat diperoleh secara sempurna.
2. Ketekunan pengamatan, yaitu data diperoleh melalui ketekunan dalam mengadakan pengamatan di lapangan dengan mengandalkan penglihatan, pendengaran, dan perasaan peneliti. Peneliti melakukan pengamatan untuk menemukan unsur-unsur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan memusatkan perhatian pada permasalahan tersebut.
3. Melakukan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.⁷

Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang

⁷ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian...*, hlm. 37.

lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Trianggulasi yang dilakukan adalah dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.⁸

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data ialah proses menyusun data yang diperoleh dari lapangan penelitian, selanjutnya ditelaah, diperiksa keabsahan datanya selanjutnya ditafsirkan untuk memberi makna pada analisis data yang dilaksanakan, yaitu:

1. Klasifikasi data, yaitu menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang tidak relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis, induktif, dan deduktif sesuai dengan sistematika pembahasan.

⁸ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian...*, hlm. 330

4. Penarikan kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat.⁹

Jadi teknik analisis data ini adalah mengumpulkan sejumlah data kemudian mengambil data yang berkaitan dengan masalah sehingga gambaran hasil pengamatan dan wawancara dapat diperoleh dan memaparkannya lalu disusun dan disimpulkan.

⁹ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian...*, hlm. 120.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 3 Padangsidempuan

SMA Negeri 3 Padangsidempuan adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, lembaga ini didirikan pada Tahun 1977. Sebenarnya sekolah ini merupakan jatah untuk Tapanuli Utara, yang rencananya akan didirikan di Tarutung. Tetapi karena Pemda Tapanuli Utara tidak mampu menyediakan tanah 2 Ha, maka jatah tersebut dialihkan ke Tapanuli Selatan dan didirikan di Padangsidempuan dengan lokasi yang sekarang ini.

Untuk tahap pertama dibangun 15 ruang belajar, 1 ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha dan perpustakaan. Sebelum pembangunan gedung selesai, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan meminjam gedung SMP Negeri 1 Padangsidempuan selama 6 bulan dan di SMP Negeri 2 selama 6 bulan. Setelah pembangunan tahap pertama rampung, pada tanggal 1 juli 1978, sekolah ini pun diresmikan setelah SMA Negeri 3 diresmikan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Walaupun masih banyak yang dibutuhkan, akan tetapi setelah sekian lamanya SMA Negeri 3 mendapat bantuan imbalan swadaya

dari BIS, Blokrem, BKM, BOM sehingga dapat menambah 3 ruangan untuk SMA Negeri 3 Padangsidimpuan dan merenovasi bangunan lainnya.¹

Sampai sekarang sekolah telah dipimpin oleh delapan orang kepala sekolah, yaitu Muhammad Ridwan Lubis, Siddik Pulungan, H. Haruaya Harahap, Drs. Amiruddin Lubis, Drs. H. Ahmad Syaukani, Drs. Hasbullah Sani Nasution, Mangsur Nasution dan Drs. Kardan yang masih memimpin sampai sekarang.²

2. Letak Geografis SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Padangsidimpuan berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 56 Kelurahan Padangmatinggi, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan dengan kode Pos 22727 dan nomor telpon (0634) 22435. Lembaga pendidikan tingkat menengah yang terletak diatas lahan seluas lebih kurang 2 ha ini berbatas dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Perintis Kemerdekaan
- b. Sebelah Timur dan selatan berbatasan dengan Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP)
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan kantor Dinas Pertanian Tapanuli selatan.³

¹ Kardan, Kepala Sekolah, SMA Negeri 3 Padangsidimpuan, di Wawancarai, Tanggal 10 Juni 2021

² Data TU SMA Negeri 3 Tahun. 2020-2021

³ Arsip aset TU Tahun 2015

3. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Padangsidempuan

a. Visi :

Unggul dalam prestasi, kompetitif, beriman, berbudi luhur, berbudaya dan bermartabat. Unggul dalam prestasi berarti harus mencapai nilai yang lebih dari yang lain di segala bidang pencapaian hasil. Kompetitif, berarti selalu siap untuk berlomba di segala bidang pendidikan tidak hanya menjadi penonton tapi bersiap menjadi pemain berarti selalu mengedepankan nilai-nilai agama (yang menjadi arahan pencapaian keberhasilan). Berbudi luhur, berarti memiliki akhlak yang baik (tidak tercela). Berbudaya, berarti selalu memegang teguh warisan dan budaya dimana kita berada tidak bertentangan dengan masyarakat dan sekitarnya. Bermartabat, berarti berperilaku hidup berdasar nurani yang menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan, menghargai hak asasi manusia, mengusahakan perdamaian, dan melestarikan keutuhan ciptaan.

b. Misi :

- a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan PBM.
- b. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama serta karakter berbangsa.

- c. Meningkatkan kualitas ketenagaan.
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana.
- e. Meningkatkan intensitas pembinaan kesiswaan, kewirausahaan dan lingkungan hidup yang sehat.
- f. Meningkatkan fungsi dan peranan komite sekolah.⁴

4. Identitas SMA Negeri 3 Padangsidempuan⁵

TABEL 3.1

IDENTITAS SEKOLAH	KETERANGAN
Nama Sekolah	SMAN 3 Padangsidempuan
Jalan	Perintis Kemerdekaan No 56
Kelurahan	Padangmatinggi
Kecamatan	Padangsidempuan Utara
Kota	Padangsidempuan
Provinsi	Sumatra Utara
Kode Pos	22727
Telepon	(0634) 22435

⁴ KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) SMA N. 3 T.P. 2020-2021.

⁵ Dokumen Identitas SMA Negeri 3 Padangsidempuan, tanggal 10 Juni 2021.

N S S/ S N M/ N D S	30.1.07.20.02.003
Npsn	10212243
Tahun Beroperasi	1977
Kepemilikan Tanah	Pemerintah
Status Bangunan	Permanen
Luas Tanah	21.538 M ²
Luas Bangunan	2.236 M ²
Luas Lapangan Olahraga	10.000 M ²
Luas Lain-Lain	7.764M ²

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Padangsidempuan

Kondisi sarana dan prasarana serta kelengkapan di SMA

Negeri 3 Padangsidempuan sudah baik yang diperlukan dalam

ruangan belajar maupun dalam lapangan, diantaranya:

terfasilitasinya perlengkapan ruang belajar siswa (seperti: kursi,

meja, papan tulis, lemari, jam dinding, dan lain-lain). Ruang

laboratorium (laboratorium fisika, kimia, biologi, dan

komputer).Ruang guru, ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah,

mushollah, dan lapangan olahraga (lapangan futsal/basket, lapangan

bola, dan restok).

PROFIL SATUAN PENDIDIKAN

1. DATA SEKOLAH

Nama Sekolah	:	SMA NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN
Alamat	:	Jalan : Perintis Kemerdekaan No. 56
Kelurahan	:	Padangmatinggi
Kecamatan	:	Padangsidimpuan Selatan
Kota	:	Padangsidimpuan
Provinsi	:	Sumatra Utara
Kode Pos	:	22727
Telepon	:	(0634) 22435
1. N S S / N S M / N D S	:	30.1.07.20.02.003
2. N P S N	:	10212243
3. Tahun Beroperasi	:	1977
4. Kepemilikan Tanah	:	Pemerintah
- Status	:	Hibah (Sekolah Baru)
5. Status Bangunan	:	Permanen
- Luas Tanah	:	20.000m ²
- Luas Bangunan	:	2.236 m ²
- Luas Lapangan Olah raga	:	10.000 m ²
- Luas lain-lain	:	7.764

6. Keadaan Guru SMA Negeri 3 Padangsidempuan

Data guru di SMA Negeri 3 Padangsidempuan diklasifikasi berdasarkan kualifikasi pendidikan, status jenis kelamin dan jumlah guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 3.2

Keadaan Guru SMA Negeri 3 Padangsidempuan

Berdasarkan Tingkat Pendidikan T.A 2020/2021

No	Nama	JK	Jabatan	Bidang Studi
1	Agustina, S.Ag	P	Guru Honor Sekolah	Pendidikan Agama Islam
2	Leli Juita Harahap, S.Pd	P	PNS	Bahasa Indonesia
3	Dra. Nurbaisan Siregar	P	PNS	Bahasa Indonesia
4	Dra. Nurlieliani Siregar	P	PNS	Bahasa Indonesia
5	Ramnaega Lisfariah Siregar, S.Pd	P	PNS	Sejarah
6	Sri Muliani, S.Pd	P	Guru Honor Sekolah	Bahasa Indonesia
7	Herlinda Lubis, S.Pd	P	PNS	Bahasa Inggris
8	Kasmine Tanjung, S.Pd	P	PNS	Bahasa Inggris
9	Siti Zubaidah Pemilu, S.Pd	L	PNS	Bahasa Inggris
10	Sori Tua, S.Pd	L	PNS	Bahasa Inggris
11	Syaripuddin Siregar, S.Pd	P	PNS	Bahasa Perancis
12	Shinta Wirasaswita Panjaitan, S.Pd	P	Guru Honor Sekolah	Bahasa Indonesia
13	Teten Rulia, S.Pd	P	PNS	Lainnya
14	Erni Pohan, S.Pd	L	PNS	Lainnya

15	Fajar, S.Pd	P	PNS	Lainnya
16	Tiaminah Hanum, S.Pd	P	PNS	Bki
17	Poppy, S.Pd	P	Guru Honor Sekolah	Biologi
18	Dewi Chairianti, S.Pd	P	PNS	Biologi
19	Maharani Harja, S.Pd	P	PNS	Biologi
20	Yusnah Hasibuan, S.Pd	P	PNS	Biologi
21	Susit Rukyati, S.Pd	P	PNS	Ekonomi
22	Diana Nisma Sari, S.Pd	P	PNS	Ekonomi
23	Jamilah Tanjung, S.Pd	P	PNS	Ekonomi
24	Meilinda Situmorang, S.Pd	P	PNS	Ekonomi
25	Dra. Rosnida Nasution	P	PNS	Fisika
26	Fitri Anisyah Piliang, S.Pd	L	PNS	Fisika
27	Nur Aisyah Harahap, S.Pd	P	PNS	Fisika
28	Sri Agustini, S.Pd	P	PNS	Geografi
29	Dra. Marlianita	P	PNS	Geografi
30	Wina Sari Hsb, S.Pd	P	PNS	Geografi
31	Sabrina Pasaribu, S.Pd	P	PNS	Kimia
32	Sri Handayani Siregar, S.Pd	P	PNS	Kimia
33	Susi Damayanti Pakpahan, S.Pd	P	PNS	Teknik Industri
34	Ellida Hannum, S.T	P	Guru Honor Sekolah	Matematika
35	Juliana Hasibuan, S.Pd	L	PNS	Matematika

36	Drs. Mukhron Hasibuan	L	PNS	Matematika
37	Sartikanur Pulungan, S.Pd	P	PNS	Matematika
38	Husnil Khotimah Srg, S.Pd	L	PNS	Pendidikan Agama Islam
39	Nismawati Ritonga, S.Ag	P	PNS	Pendidikan Agama Islam
40	Jonri Achir Piliang, M.Pd	L	PNS	Pendidikan Agama Islam
41	Robet Simbolon, S. Th	L	PNS	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
42	Drs. Kardan	L	PNS	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
43	Murni, S.Pd	L	PNS	PKn
44	Drs. Roy Rogers Rajagukguk	P	PNS	Sejarah
45	Elisa Darmi, A.Md	L	PNS	Sejarah
46	Hesman Saleh, S.Pd	L	PNS	Seni Budaya
47	Dermasal, S.Pd	P	PNS	Seni Budaya
48	Efrida Rambe, S.Pd	P	PNS	Geografi
49	Riana Riris, S.Pd	P	PNS	Ekonomi
50	Ellida Hannum, S.T	P	Guru Honor Sekolah	PKn
51	Lusi Amelia, S.Pd	P	Guru Honor Sekolah	Bahasa Indonesia
52	Syifa Fauziah, S.Pd	P	Guru Honor Sekolah	Fisika
53	Linda Sari Lubis, S.Pd	L	PNS	Ekonomi
54	Neyla Fuady Toha Lubis, S.E	P	PNS	Ilmu Pengetahuan Alam
55	Nur Aisyah Siregar, S.Pd	P	PNS	Tenaga Adminisrasi Sekolah
56	Saminam, S.Pd	P	PNS	Tenaga Adminisrasi Sekolah
57	Tugino, S.Pd	L	NON PNS	Tenaga Adminisrasi Sekolah

58	Untung, S.Pd	L	PNS	Tenaga Adminisrasi Sekolah
----	--------------	---	-----	-------------------------------

7. Keadaan siswa SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

Siswa yang terdaftar di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan merupakan yang berasal dari kota padangsidimpuan dan beberapa kabupaten atau kota yang disekitarnya. Adapun data siswa Tahun Ajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Data Siswa SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

Tahun Ajaran 2020/2021

Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	L+P
2020-2021	184	202	142	197	171	202	1098

B. Temuan Khusus

Guru pendidikan agama Islam memegang peranan yang cukup penting dalam suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Seorang guru pendidikan agama Islam harus mampu menjadi teladan dalam pembentukan watak dan kepribadian (*character building*) siswanya. Selain itu, dalam berinteraksi dengan masyarakat guru juga dianggap sebagai orang yang serba bisa. Melalui pendidikan Islam, guru mampu menanamkan nilai sosial yang hidup dan dipertahankan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, seorang guru pendidikan agama Islam yang sudah seharusnya mampu mengaplikasikan dirinya diberbagai lingkungan.

Di setiap lembaga pendidikan formal sudah pasti dilengkapi dengan bidang studi pendidikan agama Islam. Salah satu tujuan pendidikan agama Islam ini adalah untuk menjadikan pribadi siswa yang mampu memahami sekaligus mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam. Untuk itu, para guru pendidikan agama Islam harus memiliki kompetensi mengajar, supaya siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pendidikan agama Islam.

Guru bisa saja menggunakan satu atau lebih dari strategi pembelajaran di atas apabila situasi dan kondisi pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. dalam melaksanakan proses pembelajaran tersebut. Dengan kompetensi guru dalam menerapkan

strategi yang sesuai dengan materinya akan lebih memudahkan siswa memahami materi tersebut.

Dari uraian di atas, terlihat jelas bahwa betapa pentingnya supaya setiap guru bidang studi mampu menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan materinya. SMA Negeri 3 Padangsidempuan merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas terbesar di Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Hasil observasi Peneliti melihat bahwa pada umumnya para guru disekolah ini menerapkan strategi yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran. Fokus kepada guru bidang studi pendidikan agama Islam yang secara realitanya belum sepenuhnya menerapkan strategi pembelajaran yang relevan dengan materi yang hendak diajarkan. Hal yang demikian itu dapat dianalisa dari kurangnya pemahaman serta pengamalan siswa terhadap nilai-nilai pendidikan agama Islam. Secara teorinya guru yang menerapkan strategi yang baik pasti sudah merancang terlebih dahulu bagaimana langkah-langkah yang akan dilakukan supaya siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Mengamati dengan seksama bahwa proses pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah ini terlihat kurangnya minat belajar siswa terhadap pendidikan agama Islam. Karena peneliti melihat bahwa para guru bidang studi pendidikan agama Islam di

sekolah ini masih kurang berkompetensi dalam menerapkan strategi yang cocok kepada materinya.⁶

Untuk memperjelas hal yang demikian, peneliti salah satu dari guru bidang studi pendidikan agama Islam mengatakan bahwa guru yang mengajar bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah ini berjumlah 4 orang. Guru bidang studi pendidikan agama Islam tentu menerapkan strategi pembelajaran yang berbeda-beda. Tapi yang menjadi Penerapan Strategi Pendidikan Agama Islam, barangkali dikarenakan faktor yang lain. Karena menurut realitanya kata bapak Jonri Achir Piliang guru bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah ini dalam proses pembelajaran mereka masih berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya. Seperti proses pembelajaran pada materi tentang thaharah, guru masih aktif menerapkan strategi exposition. Strategi exposition yaitu bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut.⁷

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti yang masih bersifat sementara, menimbulkan beberapa pertanyaan dipikiran peneliti yang mengacu tentang hal kemampuan guru dalam menerapkan strategi yang relevan terhadap materi pendidikan agama Islam. Memahami

⁶ Hasil Observasi Peneliti, di SMA Negeri 3 Padangsidempuan, Pada tanggal 11 Juni 2021.

⁷ Jonri Achir Piliang, Guru Bidang Studi PAI SMA Negeri 3 Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal 11 Juni 2021.

dari apa yang disampaikan oleh salah satu guru bidang studi pendidikan agama Islam di atas sangat bertolak bertentang dengan hasil pembelajaran yang dicapai oleh para siswa.

Dari uraian tersebut di atas menguatkan minat peneliti untuk menelusuri lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang diterapkan oleh guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidempuan, karena itu peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan para guru di sekolah ini secara langsung khususnya para guru bidang studi pendidikan agama Islam dengan sumber data dan guna untuk mengetahui apa strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dan bagaimana Penerapan strategi Pembelajaran Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan strategi pembelajaran di SMA Negeri 3 Kota Padangsidempuan. Untuk lebih jelasnya lagi hasil observasi dan wawancara akan disusun dengan baik dan dijadikan sebagai hasil dari penelitian ini. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidempuan

Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh setiap guru bermacam- macam. Namun, pada hakikatnya dalam penerapan strategi itu harus mampu menyesuaikan kepada materi pelajarannya. Pendidikan agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di SMA Negeri 3 Padangsidempuan,

dan sudah menjadi hal lumrah bagi setiap guru bidang studi pendidikan agama Islam untuk berkompetensi dalam menerapkan strategi yang cocok. Untuk lebih jelasnya mengenai temuan pada penelitian ini, ada beberapa strategi yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidempuan, yaitu:

a. Strategi Belajar Individual

Pembelajaran individual atau pengajaran perseorangan merupakan suatu strategi untuk mengatur kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa sehingga setiap siswa memperoleh perhatian lebih banyak dari pada yang dapat diberikan dalam rangka pengelolaan kegiatan belajar mengajar dalam kelompok siswa yang besar.

Hasil wawancara dengan Ibu Agustina mengatakan bahwa guru bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah ini, dalam proses pembelajaran lebih terdahulu memahami karakter siswa yang akan mengikuti proses pembelajaran. Dengan memahami karakter siswa tersebut akan menimbulkan berbagai cara yang tepat untuk memperoleh hasil yang maksimal. Hal itu, realitanya memang dirasakan oleh setiap guru pendidikan agama Islam yang menerapkan strategi belajar individual ini.⁸

Sejalan dengan ungkapan di atas, bapak Jonri Achir Piliang mengatakan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru

⁸ Agustina, S.Ag, Guru Bidang Studi PAI, di SMA Negeri 3 Padangsidempuan, wawancara, Pada Tanggal 12 Juni 2021.

bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah ini bermacam-macam. Bentuk macam strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru itu juga kembali kepada materi yang akan diajarkan. Misalnya, jika materi yang diajarkan itu perlu untuk dipraktikkan secara perorangan, maka guru tersebut akan menerapkan strategi individual ataupun dengan menggunakan metode demonstrasi.⁹

Hasil observasi peneliti melihat bahwa guru bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah ini sering mengadakan praktek materi yang diajarkannya. Salah satu materi yang dipraktikkan adalah tata cara membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaannya. Lain dari itu, para guru bidang studi pendidikan agama Islam juga selalu memberikan nasehat kepada siswa tentang pentingnya penerapan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari, karena mengenai akhlak ini juga merupakan bagian dari materi yang diajarkannya.

Muhammad Syafii Nasution adalah salah satu dari siswa di SMA Negeri 3 Padangsidempuan yang mengungkapkan bahwa guru bidang studi pendidikan agama Islam aktif dalam menerapkan strategi pembelajaran yang cocok dengan materi pelajarannya. Salah satu bentuk strategi yang lebih dominan diterapkan oleh guru bidang studi PAI yaitu dengan menugaskan siswa secara perorangan dan kelompok, tergantung materinya dalam menetapkan tugas kepada siswanya.¹⁰

⁹ Jonri Achir Piliang, Guru Bidang Studi PAI, di SMA Negeri 3 Padangsidempuan, wawancara, Pada Tanggal 12 Juni 2021.

¹⁰ Muhammad Syafii Nasution, Peserta Didik Kelas XI Mia 1 di Ruang Kelas XI, wawancara, pada tanggal 13 Juni 2021, jam 10-00 wib, di SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

Dari beberapa ungkapan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi belajar individual merupakan salah satu strategi yang diterapkan guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan. Dengan menerapkan strategi tersebut, guru bidang studi yang bersangkutan lebih mudah untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

b. Strategi Belajar dengan Bentuk Kelompok

Belajar dengan bentuk kelompok adalah kegiatan sekelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil, yang diorganisir untuk kepentingan belajar. Keberhasilan kerja kelompok ini menuntut kegiatan yang kooperatif dari beberapa individu tersebut. Belajar dengan bentuk kelompok dilaksanakan dalam suatu proses kelompok. Para anggota kelompok saling berhubungan dan berpartisipasi, memberikan sumbangan untuk mencapai tujuan bersama.

Hasil wawancara dengan Ibu Nismawati Ritonga mengatakan bahwa dengan kemampuan guru bidang studi dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan materinya akan sangat berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan pengamalan para siswa kepada nilai-nilai pendidikan Islam. Realitanya di sekolah ini para guru bidang studi pendidikan agama Islam masih aktif dalam menerapkan strategi yang relevan dengan materinya. Dengan jelas ibu tersebut melihat bahwa salah satu strategi pembelajarannya adalah dengan membuat kelompok dalam menuntaskan materi pembelajaran. Membuat kelompok siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang

signifikan. Materi yang sering diterapkan dengan strategi tersebut yaitu tentang dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah, karena materi ini sangat diharapkan banyak temuan-temuan yang didapatkan mengenai dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah.¹¹

Hasil pengamatan peneliti melihat bahwa guru pendidikan agama Islam di sekolah ini tidak lengah dalam menerapkan strategi belajar dengan bentuk kelompok, dimana disaat peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 3 Padangsidempuan melihat bahwa adanya kegiatan belajar yang berbentuk kelompok, dan memantau lebih jelas bahwa guru bidang studi yang berperan disitu adalah guru bidang studi pendidikan agama Islam. Untuk itu, jelas bahwa guru pendidikan agama Islam di sekolah ini memang berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan strategi yang sesuai dengan materi pelajarannya, salah satunya adalah strategi belajar yang berbentuk kelompok.

c. Strategi Belajar dengan Bahan Pelajaran Disajikan Kepada Siswa dalam Bentuk Jadi Dan Siswa Dituntut Untuk Menguasai Bahan Tersebut.

Strategi belajar dengan bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut, merupakan salah satu strategi yang pernah diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam disaat peneliti sedang melakukan penelitian di sekolah ini. Melihat dari penerapan strategi ini yang cukup rumit, karena

¹¹ Nismawati Ritonga, S.Ag, Guru Bidang Studi PAI, di SMA Negeri 3 Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal 13 Juni 2021.

siswa secara langsung dituntut untuk mampu memahami bahan yang sudah siap disajikan.

Ibu Agustina mengatakan bahwa strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah ini realitanya sudah bagus. Sudah terlihat dengan jelas bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh guru bidang studi pendidikan agama Islam untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan siswa akan nilai-nilai pendidikan Islam, baik ditinjau dari strategi dan metode yang diterapkan. Lain dari strategi-strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru di atas, ada juga guru PAI yang sering menerapkan strategi pembelajaran dengan mempelajari konsep-konsep terlebih dahulu untuk kemudian dicari kesimpulan dan ilustrasi-ilustrasi, atau bahan pelajaran yang dipelajari dimulai hal-hal yang abstrak, kemudian secara perlahan-lahan menuju hal yang konkret.¹²

Dari beberapa ungkapan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah ini bagus. Strategi pembelajaran yang sering diterapkan yaitu strategi pembelajaran secara kelompok, individual dan dengan cara mempelajari konsep-konsep terlebih dahulu, baru mencari kesimpulan yang relevan dengan materi yang dipelajari tersebut.

d. Strategi Belajar dengan Tutor Sebaya

Belajar dengan tutor sebaya (peer teaching) adalah metode pembelajaran dengan pendekatan kooperatif dimana peserta didik ada

¹² Agustina, Guru Bidang Studi PAI, di SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

yang berperan sebagai pengajar (biasanya siswa yang lebih pandai dari siswa yang lain) dan peserta didik yang lain berperan sebagai pembelajar, baik pada usia yang sama atau pengajar berusia lebih tua dari siswa, Tutor sebaya berarti siswa mengajar siswa lainnya atau yang berperan sebagai pengajar (tutor) adalah siswa.

Metode pembelajaran tutor sebaya (peer teaching) adalah suatu strategi pembelajaran yang kooperatif dimana rasa saling menghargai dan mengerti dibina di antara peserta didik yang bekerja bersama. Tutor sebaya (peer teaching) ini memudahkan belajar, siswa berpartisipasi aktif, dan dapat memecahkan masalah bersama-sama, sehingga pemerataan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang diberikan dapat tercapai.

2. Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

Menerapkan berbagai macam strategi pembelajaran dengan baik dan relevan sesuai dengan materi yang diajarkan adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh setiap guru untuk mencapai hasil pembelajaran yang efektif dan efisien. Disamping itu, guru juga harus mempersiapkan berbagai macam alat yang sangat dibutuhkan ketika pelaksanaan proses pembelajaran. Tidak semua proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan berbagai macam strategi mampu mencapai peningkatan hasil pembelajaran yang maksimal. Dalam hal ini, sangat berekanaan dengan realita yang ada di salah satu lembaga pendidikan formal yang berdomisili di Padangsidempuan yaitu SMA Negeri 3 Padangsidempuan. Di sekolah ini, sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru bidang studi pendidikan agama Islam sudah dapat dikate ngorikan dengan baik. Tapi, jika mengkaitkan kembali dengan pemahaman dan pengamalan siswa terhadap nilai-nilai pendidikan agama Islam masih bertolak belakang dengan strategi yang dilakukan oleh guru tersebut. Maka dalam hal ini perlu untuk diteliti mengenai Penerapan Strategi Pembelajaran yang dialami oleh guru bidang studi pendidikan agama Islam sehingga tidak dapat mencapai puncak pemahaman dan pengamalan siswa akan nilai-nilai pendidikan Islam.

Hasil wawancara dengan Ibu Nismawati Rtonga yang mengatakan bahwa salah Penerapan yang dialami oleh guru bidang studi pendidikan agama Islam dalam hal meningkatkan pemahaman akan materi yang diajarkannya yaitu kurangnya minat dan bakat siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Karena pada hakikatnya setiap siswa yang sekolah dilembaga pendidikan formal berbasis umum sangat cenderung untuk memahami materi umum. Disamping itu, kurangnya pemahaman siswa akan materi pendidikan agama Islam dikarenakan pola berfikir siswa belum sepenuhnya mengarah menuju yang lebih positif atau dengan kata lain masih lebih mengedapankan keinginan tersendiri tanpa menghiraukan masa depannya.¹³

¹³ Nismawati Rtonga, Guru Bidang Studi PAI, di SMA Negeri 3Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal 14 Juni 2021.

Dalam materi pembelajaran pendidikan agama Islam dijelaskan bahwa melaksanakan shalat lima waktu itu adalah perintah yang diwajibkan oleh Allah SWT, dan menerapkan akhlak-akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari adalah hal yang dianjurkan dalam agama Islam. Namun, realitanya peneliti melihat secara langsung bahwa banyaknya dari siswa-siswi SMA Negeri 3 Kecamatan Padangsidempuan Selatan di lingkungan masyarakat yang tidak aktif untuk melaksanakan shalat fardhu dan sangat banyak yang kurang baik dalam menerapkan akhlak. Hal yang demikian itu, merupakan salah satu bukti bahwa kurangnya pengamalan siswa akan nilai-nilai pendidikan Islam. Bapak Jonri Achir Piliang menyampaikan bahwa salah satu materi yang dipraktekkan adalah tata cara membaca al-qur'an sesuai dengan hukum bacaannya. Lain dari itu, para guru bidang studi pendidikan agama Islam juga selalu memberikan nasehat kepada siswa tentang pentingnya penerapan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari, karena mengenai akhlak ini juga merupakan bagian dari materi yang diajarkannya. Karena pada prinsipnya semakin terbisanya para siswa mengikuti mata pelajaran tersebut akan menjadikan minat serta bakat mereka terhadap pelajaran pendidikan agama Islam semakin meningkat dan dengan minat dan bakat siswa tersebut akan menciptakan pemahaman yang lebih mudah dicapai. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidik formal berbasis umum agar kiranya berkenaan untuk memberikan waktu yang luang untuk proses

pembelajaran pendidikan agama Islam.¹⁴ Hasil observasi peneliti sesuai dengan ungkapan-ungkapan di atas bahwa waktu yang disediakan kepada guru bidang studi pendidikan agama Islam untuk melaksanakan proses pembelajaran hanya 45 menit dalam satu kali pertemuan, dan bidang studi pendidikan agama Islam hanya satu kali masuk perminggu disetiap kelas. Hal yang demikian sangat jauh dari apa yang diharapkan yaitu untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.¹⁵

Dari beberapa ungkapan di atas, dapat dipahami bahwa Penerapan Strategi Pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan akan nilai-nilai pendidikan agama Islam meliputi kepada kurangnya minat serta bakat siswa akan materi pendidikan agama Islam, materi yang diajarkan itu perlu untuk dipraktikkan secara perorangan, maka guru tersebut akan menerapkan Strategi individual ataupun dengan menggunakan metode demonstrasi, adanya prinsip siswa yang hanya mengikuti proses pembelajaran saja dan sedikitnya waktu yang diberikan kepada guru bidang studi pendidikan agama Islam untuk melaksanakan pembelajaran.

¹⁴ Jonri Achir Piliang, Guru Bidang Studi PAI, di SMA Negeri 3Padangsidempuan , Wawancara, Pada Tanggal 15 Juni 2021.

¹⁵ Hasil Observasi Peneliti, Pada Tanggal 15 Juni 2021.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dapat diambil hasil penelitian ini bahwa guru bidang studi pendidikan agama Islam mampu menerapkan strategi yang relevan dan mampu mengatasi berbagai macam kendala yang muncul pada penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa-siswanya dan menggunakan media pembelajaran yang relevan, diantaranya media infokus, juga dengan menciptakan hal-hal yang baru yang mampu menghadirkan suasana yang berbeda ketika proses pembelajaran.

C. Analisis Hasil Temuan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Padangsidempuan, peneliti dapat menemukan hasil yang dapat diambil analisisnya bahwa Seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sangat penting untuk memahami konsep mengajar yang efektif dan efisien, karena dengan memahami konsep mengajar yang efektif dan efisien ini, akan memunculkan berbagai ide-ide yang bagus untuk kelancaran proses belajar mengajar tersebut. Ketepatan strategi mengajar merupakan salah satu titik keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, karena dengan strategi ini akan memacu minat serta motivasi belajar siswa yang lebih meningkat. Pada penelitian ini, ditemukan beberapa strategi yang sangat berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar. Untuk setiap guru, khususnya guru bidang studi pendidikan agama Islam harus berkompentensi dalam menerapkan berbagai macam strategi.

D. Keterbatasan Penelitian

Seperti halnya penelitian lainnya, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan waktu.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas. Karena penelitian dilakukan di semester ganjil sehingga waktunya banyak yang berbenturan dengan Try Out, Ujian praktik, maupun ujian Nasional untuk kelas XII. Jadi untuk observasi proses pembelajaran kurang

maksimal, banyak hari libur ataupun jam kosong.

2. Keterbatasan kemampuan.

Suatu penelitian tidak akan terlepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, khususnya dalam pembuatan karya ilmiah. Peneliti menyadari akan hal tersebut. Oleh karenanya dengan bimbingan dari dosen pembimbing sangat membantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.

3. Keterbatasan tempat.

Penelitian ini hanya dilakukan di SMA Negeri 3 Padangsidempuan, sehingga sangat memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan dapat dikategorikan dengan baik. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru bidang studi pendidikan agama Islam antara lain:
 1. Melakukan pemetaan tingkat kemampuan siswa yang meliputi, Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik
 2. Menyederhanakan bahan ajar yang akan disajikan
 3. Melaksanakan pembelajaran dengan sistem tutor sebaya
2. Penerapan Strategi Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidipuan yaitu :
 - a. Penerapan secara belajar individual.
 - b. Penerapan belajar dengan bentuk kelompok.
 - c. Penerapan belajar dengan bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan

tersebut.

- d. Penerapan belajar dengan tutor sebaya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala SMA Negeri 3 Padangsidempuan di harapkan untuk :
 - a. Lebih memperhatikan strategi guru dalam proses pembelajaran.
 - b. Lebih meningkatkan kedisiplinan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang relevan dengan materi.
2. Kepada guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidempuan di harapkan untuk :
 - a. Lebih meningkatkan kompetensi dalam menerapkan strategi pembelajaran.
 - b. Lebih kreatif untuk meningkatkan motivasi siswa belajar pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib: Jusuf Mudzakkir, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Abu Ahmadi, Joko Try Prasetyo, *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Abu Ahmadi, Drs. Joko Tri Prasetya
- Achmad Sugandi, *Teori Pembelajaran*, Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2006.
- Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2015.
- Asfiati, *Pendekatan Humanis dalam Pengembangan Kurikulum*, hlm.43.
- Choirul Fuad Yusuf, dkk, *Inovasi Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Bandung: Departemen Agama, 2006.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum dan Luar Biasa*, tt.
- Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 148-150.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Panca Karya, 2014), hlm. 65.
- Hamalik, Oemar, *Perkembangan peserta didik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 8.
- Istarani, *Kurikulum Sekolah Berkarakter (KTSP dan Kurikulum 2013)* (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 196.
- Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1999.
- M Firdaus Zarkasi, *Belajar Cepat dengan Diskusi*, Surabaya: Indah Surabaya.
- Ma'mur, Asmani, Jamal. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: Diva Press, 2011
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Masitoh & Iaksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Depag RI, 2009.
- Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005. hlm. 54.
- Muhibin, Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nana, Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 2005.
- Safaruddin, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam Melejitkan Potensi Budaya Umat*, Jakarta: Hijri Pustaka, 2006.
- Sigit, *Pengembangan Kurikulum 2013* (Jakarta: Alfabeta, 2014), hlm. 12.
- Sugiono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Supriadi Saputro dkk, *Strategi Pembelajaran Bahan Sajian Program Pendidikan Mengajar*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2000.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,

Jakarta: Kencana, 2000.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung, Jumanatul Ali Art, 2005.

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi tentang kompetensi guru pendidikan agama Islam dalam mengajar.
2. Observasi tentang strategi mengajar guru pendidikan agama Islam.
3. Observasi tentang keaktifan siswa mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan guru bidang studi pendidikan agama Islam

1. Bagaimana strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang Bapak/Ibu lakukan di kelas?
2. Apa saja jenis strategi yang Bapak/Ibu pakai di kelas?
3. Apa alasan Bapak/Ibu memilih strategi tersebut?
4. Apa saja kendala yang dihadapi Bapak/Ibu dalam melaksanakan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam?
5. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas?
6. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu menyesuaikan antara strategi pembelajaran dengan materi pelajaran, sehingga dapat dicapai tujuan pembelajaran yang sudah dirmuskan?
7. Bagaimana pencapaian hasil belajar siswa saat penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang Bapak/Ibu terapkan?

B. Wawancara dengan siswa

1. Apa saja strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan guru di kelas?
2. Apa saja persiapan guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam?

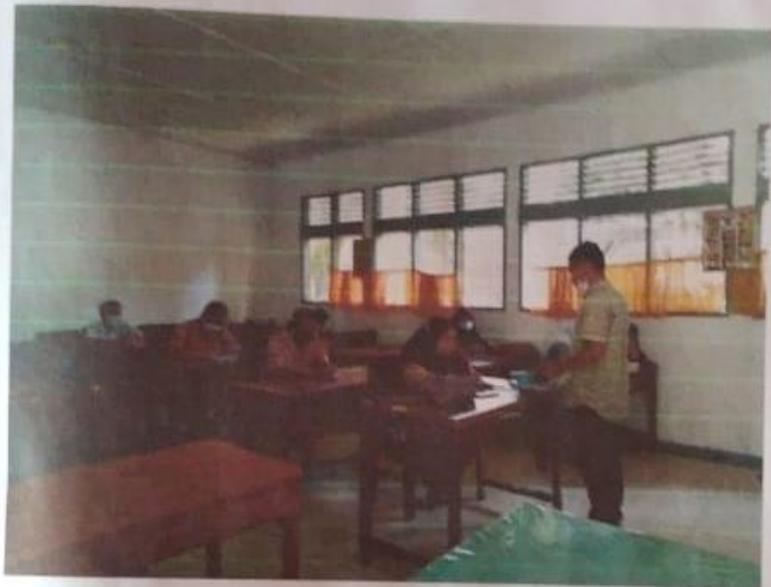
3. Bagaimana cara guru dalam memilih strategi pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat dicapai tujuan pembelajaran?
4. Bagaimana sikap guru pendidikan agama Islam terhadap anda, eika kurang tertarik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan?
5. Apabila dalam proses pembelajaran anda mendapatkan nilai yang bagus, apakah guru memberikan hadiah kepada anda?
6. Bagaimana bentuk penghargaan yang diberikan guru kepada anda jika mendapatkan nilai yang bagus?
7. Bagaimana pandangan anda terhadap strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan guru di kelas?
8. Apa saja kendala yang anda hadapi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru?
9. Bagaimana cara anda mengatasi kendala-kendala yang anda temukan saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam?



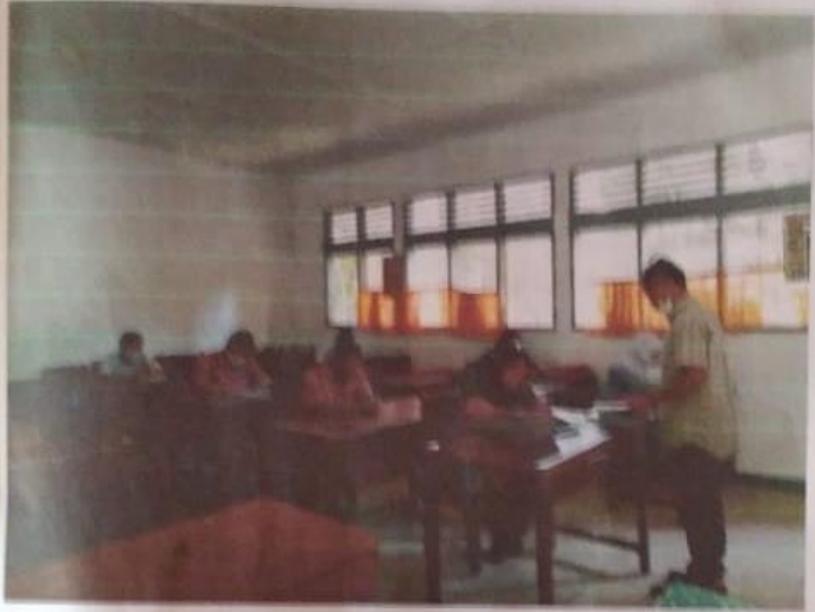
Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XI MIA pada tanggal 9 Oktober 2021 di SMA Negeri 1 Padangsidrapur



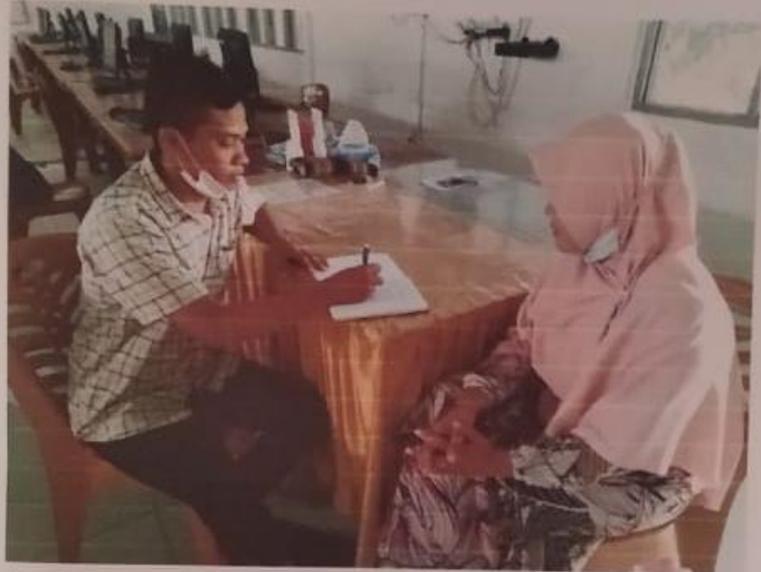
Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XI MIA, pada tanggal 9 Oktober 2021 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan



Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XI MIA, pada tanggal 9 Oktober 2021 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan



Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XI MIA, pada tanggal 9 Oktober 2021 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan



Wawancara dengan Guru Pembina Rohis Ibu Ega, Guru PAI, pada tanggal 9 Oktober 2021 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan



Wawancara dengan Guru Pembina Rohis Ibu Ega, Guru PAI, pada tanggal 9 Oktober 2021 di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan



Wawancara dengan Bapak Jonri Akhir Piliang, M.Pd. Guru PAI, pada tanggal 9 Oktober 2021 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan



Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XI MIA, pada tanggal 9 Oktober 2021 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan



Wawancara dengan Ibu Nismawati Ritonga, S.Ag. Guru PAI, pada tanggal 8 Oktober 2021 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan



Wawancara dengan Ibu Nismawati Ritonga, S.Ag. Guru PAI, pada tanggal 8 Oktober 2021 di SMA Negeri 3 Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor: 239 /In. 14/E. 5a/PP. 00. 9/11/2020

20 November 2020

Lamp :

Perihal: Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag**

(Pembimbing I)

2. **Latifa Annum, M.Pd.I**

(Pembimbing II)

Di Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	RIDUAN NASAKTI ARITONANG
NIM	15 201 00187
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	Strategi Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Berdasarkan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Dosen menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen, kami haturkan terima kasih.

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KETERSEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Latifa Annum, M.Pd.I
NIP. 19690307 200710 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 77 /In.14/E/TL.00/06/2021

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMA Negeri 3 Padangsidempuan
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

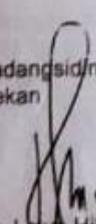
Nama : Riduan Nasakti Arntonang
NIM : 1520100187
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pijorkoling

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Strategi Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 7 Juni 2021
Dekan


Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19720920200003 2 002



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3
Jalan Perintis Kemerdekaan No.56 Padangmatinggi. Kode Pos : 22727
Email : nasyah77@yahoo.com. Website : www.sman3padangsidimpuan.sch.id
KOTA PADANGSIDIMPUAN

SURAT KETERANGAN

Nomor :421.3/ 358/ SMA-3/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 3 Padangsidimpuan, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

- | | |
|------------------|------------------------------|
| 1. Nama | : RIDUAN NASAKTI ARITONANG |
| 2. NIM | : 1520100187 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| 4. Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan Pada Tanggal 08 s/d tanggal 30 Juni 2021 untuk pengajuan Judul Skripsi " **STRATEGI PEMBELAJARAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMA NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN** " Sesuai dengan surat INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN Nomor B-771/In.14/TL.00/06/2021 tentang mohon Izin mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi. Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 30 Juni 2021
Kepala SMA Negeri 3
Padangsidimpuan,



Drs. KARDAN
Pembina Tk. I
NIP.19680715 199412 1 004